

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Ekonomi Perkotaan Sebagai Suatu Disiplin Ilmu	1
1.2 Konsentrasi Spasial (Tata Ruang) dan Masalah Perkotaan dalam Ekonomi Pasar	3
1.3 Konsentrasi Perkotaan, Sistem Ekonomi, dan Kesejahteraan	7
1.4 Masalah Perkotaan Secara Makro dan Mikro	9
1.5 Pokok Bahasan	11
BAB 2 FUNGSI KOTA BESAR	17
2.1 Fungsi Utama Kota Besar	17
2.2 Fungsi Tempat Tinggal (Wisma)	18
2.3 Fungsi Tempat Pekerjaan (Karya)	20
2.4 Fungsi Lalu Lintas (Marga)	22
2.5 Fungsi Rekreasi	23
2.6 Terbentuknya Kota karena Tuntutan Efisiensi	23
BAB 3 PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR KOTA	27
3.1 Kriteria Pertumbuhan Kota	27
3.2 Beberapa Prinsip Pertumbuhan Kota	29
3.3 Kaitan Antara Pertumbuhan Kota dan Bentuk Kota	30

3.4	Prinsip <i>Equal Advantage</i>	30
3.5	Konsep Struktur Kota	31
BAB 4	TEORI-TEORI PERTUMBUHAN KOTA <i>CENTRAL PLACE</i> DAN <i>URBAN BASE</i>	35
4.1	Skala dan Pertumbuhan Kota	35
4.2	Formulasi Teori <i>Central Place</i>	37
4.3	Pendekatan <i>Urban Economic Base</i> (Basis Ekonomi Perkotaan)	39
4.4	Model Pertumbuhan Kota yang Berorientasi Penawaran	40
BAB 5	TEORI AMBANG PINTU UNTUK PERENCANAAN KOTA DAN REGIONAL	43
5.1	Munculnya Konsepsi Ambang Pintu	43
5.2	Jenis Keterbatasan dalam Perencanaan Kota	44
5.3	Aplikasi Regional Konsep Ambang Pintu	46
BAB 16	PENENTUAN LOKASI KEGIATAN DI DAERAH URBAN	49
6.1	Peranan Penghematan Eksternal dan Penghematan Aglomerasi	49
6.2	Penetapan Lokasi untuk Perumahan Temporal	50
6.3	Lokasi Pabrik-pabrik/Industri	52
6.4	Lokasi Pertokoan	52
6.5	Lokasi Perkantoran	53
BAB 7	POLA KOTA METROPOLIS	55
7.1	Pola Spasial Metropolitan	55
7.2	Beberapa Bentuk Metropolitan	57
7.3	Kaitan Bentuk Metropolitan dan Sasaran Pengaturannya	61
BAB 8	KONSEP KOTA	65
8.1	Pengertian Kota	65
8.2	Pengembangan Kota: Meluas ke Samping dan Meluas ke Atas Serta Memanjang	66
8.3	Kota Pertanian, Kota Pariwisata dan Kota Taman	67
8.4	Kota Danau dan Kota Pantai	69
8.5	Kota Baru (<i>New Town</i>) dan Kota Baru di Kota (<i>New Town in Town</i>)	70

8.6	Kota Metropolitan, Kota Satelit dan Kota Mandiri	71
8.7	Pengembangan Kawasan Metropolitan	72
8.8	Batasan Metropolis dan Metropolitan	73
8.9	Kondisi Spasial	73
8.10	Konsep Pengembangan Kawasan	74
8.11	Strategi Pembangunan Kawasan	76
8.12	Konsep Kota Tetangga Versus Kota Penyangga	76
8.13	Beberapa Azas Penataan Ruang Kawasan Kota	77
BAB 9	TRANSPORTASI URBAN	81
9.1	Tata Kota dan Aksesibilitas	81
9.2	Beberapa Masalah Lalu Lintas di Daerah Urban	83
9.3	Manajemen Lalu Lintas	84
9.4	Pengembangan Pola Trayek	85
BAB 10	KONGESTI LALU LINTAS	87
10.1	Revolusi Transportasi dan Kelancaran Lalu Lintas	87
10.2	Penyediaan Sarana Angkutan dalam Jumlah yang Cukup	88
10.3	Perencanaan Angkutan Umum	90
BAB 11	PEMBANGUNGAN PRASARANA DAN SARANA PERKOTAAN	93
11.1	Kebutuhan Prasarana dan Sarana Perkotaan	93
11.2	Pembangunan Prasarana (Infrastruktur) Perkotaan	94
11.3	Manajemen Prasarana (Infrastruktur) Perkotaan	95
11.4	Permasalahan Pembangunan Prasarana dan Sarana Perkotaan	96
11.5	Tantangan Pembangunan Prasarana dan Sarana Perkotaan	96
11.6	Konsep Dasar Pembangunan Prasarana Perkotaan Terpadu	97
11.7	Prinsip dan Aspek Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu (P3KT)	99
11.8	Strategi Pembangunan Prasarana Perkotaan	101
11.9	Komponen-komponen Prasarana Perkotaan	105

BAB 12 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN DI PERKOTAAN	109
12.1 Penyediaan Perumahan Merupakan Kebutuhan yang Fundamental	109
12.2 Rumah Merupakan Barang Konsumsi yang Sangat Penting dalam Ekonomi	110
12.3 Industri Perumahan (Pengembang)	113
12.4 Atomisasi Struktur Keluarga	115
12.5 Pembinaan Pemukiman	117
12.6 Tujuan, Permasalahan, Tantangan dan Strategi Kebijakan Pembangunan Pemukiman Perkotaan	119
12.7 Pembangunan Perumahan Rakyat dan Ciri Permintaannya	120
12.8 Harga Penjualan Rumah	122
12.9 Beberapa Alternatif	123
12.10 Pemukiman Kumuh	125
BAB 13 MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI PERKOTAAN	129
13.1 Pengaruh yang Bersifat Positif dan Negatif	129
13.2 Pencemaran, Kongesti dan Kebisingan	131
13.3 Upaya Pengendalian Lingkungan Hidup	132
BAB 14 PENCEMARAN UDARA	135
14.1 Pencemaran Udara Sudah Semenjak Dahulu	135
14.2 Pencemaran Udara Sebagai Sumber Penyakit	136
14.3 Program Penanggulangan Pencemaran Udara	138
BAB 15 MEMANFAATKAN AIR BERKAS	141
15.1 Hirarki Kualitas Air	141
15.2 Pemakaian Kembali Air Bekas Untuk Kebutuhan Minum	142
15.3 Regionalisasi dan Integrasi	143
BAB 16 PEREMAJAAN KOTA	145
16.1 Pengertian Peremajaan Kota	145
16.2 Peremajaan Kota di Amerika Serikat	147
16.3 Masalah dan Sasaran Peremajaan Kota	149

BAB 17 FUNGSI KOTA DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH	151
17.2 Migrasi ke Kota-kota Besar	152
17.3 Pengaruh Sosial Ekonomi Urbanisasi	154
17.4 Peranan Kota-kota Besar dalam Pembangunan Sistem Spasial	155
17.5 Peranan Kota dalam Penyebaran Inovasi	156
BAB 18 PERENCANAAN DAN MANAJEMEN STRATEGIS PEMBANGUNAN PERKOTAAN	159
18.1 Keadaan dan Kelompok Permasalahan Perkotaan	159
18.2 Kebutuhan Masyarakat Perkotaan	160
18.3 Peranan Pemerintah Kota Dalam Pengembangan Kota	162
18.4 Perkembangan Perkotaan Merupakan Perencanaan Ekonomi	164
18.5 Perencanaan Kota yang Komprehensif	165
18.6 Pengertian Perencanaan, Rencana dan Rencana Tindakan	166
18.7 Manajemen Strategi Pembangunan Perkotaan	169
18.8 Kriteria Manajemen Perkotaan	175
18.9 Tolok Ukur Penilaian Kebersihan	176
BAB 19 PENGELOLAAN JASA PELAYANAN UMUM	179
19.1 Peningkatan Peran Swasta dalam Pengadaan Pelayanan Umum	179
19.2 Orientasi Sektor Swasta pada Produksi untuk Pasar	180
19.3 Kualitas Jasa Pelayanan Umum	181
BAB 20 KOTA OPTIMUM DAN EFISIEN	185
20.1 Berdasarkan Kota Optimum dan Kesejahteraan Konsumen	185
20.2 Tahapan Agromerasi Perkotaan Tahapan I	187
20.3 Tahapan II	188
20.4 Tahap III	190
20.5 <i>Primate City (Prime City)</i>	191
20.6 Tujuan Pembangunan Perkotaan	192
20.7 Sasaran Pembangunan Perkotaan	192

20.8	Permasalahan	194
20.9	Tantangan	194
20.10	Strategi Kebijakan	195
20.11	Program Pembangunan Perkotaan	195
20.12	Berbagai kendala dalam Pertumbuhan Kota	197
20.13	Keep The City Beautiful and Efficient	198

DAFTAR PUSTAKA

201

12.1	Pembangunan Perkotaan	119
12.2	Tujuan Pembangunan Perkotaan	120
12.3	Kendala dan Masalah Perkotaan	121
12.4	Kepulauan Masalah Perkotaan	122
12.5	Peranan Pemerintah Kota Dalam Pembangunan Kota	123
12.6	Perencanaan Perkotaan	124
12.7	Perencanaan Kota yang Berkeadilan	125
12.8	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	126
12.9	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	127
12.10	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	128
12.11	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	129
12.12	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	130
12.13	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	131
12.14	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	132
12.15	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	133
12.16	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	134
12.17	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	135
12.18	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	136
12.19	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	137
12.20	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	138
12.21	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	139
12.22	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	140
12.23	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	141
12.24	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	142
12.25	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	143
12.26	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	144
12.27	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	145
12.28	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	146
12.29	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	147
12.30	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	148
12.31	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	149
12.32	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	150
12.33	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	151
12.34	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	152
12.35	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	153
12.36	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	154
12.37	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	155
12.38	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	156
12.39	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	157
12.40	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	158
12.41	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	159
12.42	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	160
12.43	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	161
12.44	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	162
12.45	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	163
12.46	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	164
12.47	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	165
12.48	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	166
12.49	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	167
12.50	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	168
12.51	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	169
12.52	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	170
12.53	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	171
12.54	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	172
12.55	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	173
12.56	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	174
12.57	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	175
12.58	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	176
12.59	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	177
12.60	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	178
12.61	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	179
12.62	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	180
12.63	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	181
12.64	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	182
12.65	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	183
12.66	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	184
12.67	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	185
12.68	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	186
12.69	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	187
12.70	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	188
12.71	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	189
12.72	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	190
12.73	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	191
12.74	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	192
12.75	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	193
12.76	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	194
12.77	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	195
12.78	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	196
12.79	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	197
12.80	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	198
12.81	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	199
12.82	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	200
12.83	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	201
12.84	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	202
12.85	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	203
12.86	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	204
12.87	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	205
12.88	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	206
12.89	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	207
12.90	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	208
12.91	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	209
12.92	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	210
12.93	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	211
12.94	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	212
12.95	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	213
12.96	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	214
12.97	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	215
12.98	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	216
12.99	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	217
12.100	Perencanaan Perkotaan Berkeadilan	218